

Tahukah Anda?

26
April

Diperingati sebagai Hari Kesiapsiagaan Bencana. Tujuan diperingatinya Hari Kebencanaan Bencana adalah untuk meningkatkan kesadaran, kewaspadaan, dan kesiapsiagaan masyarakat menuju Indonesia Tangguh.

Kegiatan yang dilakukan pada Hari Kesiapsiagaan Bencana adalah sebagai berikut: Membunyikan tanda kentongan, sirine, atau lonceng secara serentak pada pukul 10.00 waktu setempat.



#SiapUntukSelamat
#BudayaSadarBencana



KELUARGA TANGGUH BENCANA



SIAGA BENCANA : BANJIR

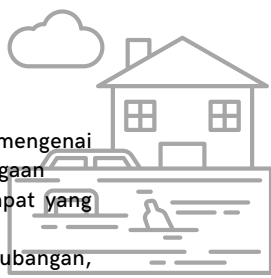
BPBD Kab. Tanah Laut

Saat Bencana

- Menyimak informasi dari berbagai media mengenai informasi banjir untuk meningkatkan kesiapsiagaan
- Apabila terjadi banjir segera evakuasi ke tempat yang lebih tinggi
- Waspada terhadap arus bawah, saluran air, kubangan, dan tempat-tempat lain yang tergenang air
- Amankan rumah kalau Anda harus bersiap untuk evakuasi. Jika masih tersedia waktu, tempatkan perabot di tempat yang aman dari banjir
- Matikan semua jaringan listrik apabila ada instruksi dari pihak berwenang. Cabut alat-alat yang masih tersambung dengan listrik. Jangan menyentuh peralatan yang bermuatan listrik apabila Anda berdiri di atas/di dalam air
- Jika ada perintah evakuasi dan anda harus meninggalkan rumah jangan berjalan di arus air
- Apabila harus berjalan di air, berjalanlah pada pijakan yang tidak bergerak. Gunakan tongkat atau sejenisnya untuk mengecek kepadatan tempat berpijak
- Jangan mengemudikan mobil di wilayah banjir. Apabila air mulai naik, abaikan mobil dan keluarlah ke tempat yang lebih tinggi

Pascabencana

- Hindari air banjir karena kemungkinan kontaminasi zat-zat berbahaya dan ancaman kesetrum
- Waspada dengan instalasi listrik
- Hindari area yang airnya baru saja surut karena jalan bisa saja keropos dan ambles
- Tetap di luar Gedung/rumah yang masih dikelilingi air
- Hati-hati saat memasuki Gedung karena ancaman kerusakan yang tidak terlihat seperti pada fondasi
- Perhatikan kesehatan dan keselamatan keluarga dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih jika Anda terkena air banjir
- Hindari area yang airnya baru saja surut karena jalan bisa saja keropos dan ambles
- Dengarkan berita atau informasi mengenai kondisi air, serta dimana mendapatkan bantuan perumahan/shelter, pakaian, dan makanan
- Dapatkan perawatan Kesehatan di fasilitas Kesehatan terdekat jika membutuhkan



Apa itu Banjir?

Peristiwa terendamnya daratan yang biasanya kering karena volume air yang meningkat

Penyebab

- Hujan
- Sungai meluap
- Badai dan angin kencang di pantai
- Bendungan rusak
- Penyumbatan drainase

Siaga Bencana

Prabencana

- Mengetahui tingkat kerentanan tempat tinggal, apakah berada di zona rawan banjir
- Mengetahui saluran dan jalur yang sering dilalui air banjir dan apa dampaknya untuk rumah
- Melakukan persiapan untuk evakuasi, termasuk memahami rute evakuasi dan daerah yang lebih tinggi
- Membicarakan dengan anggota keluarga mengenai ancaman banjir dan merencanakan tempat pertemuan apabila anggota keluarga terpecah-pecah
- Mengetahui kebutuhan-kebutuhan khusus anggota keluarga dan tetangga apabila terjadi banjir
- Mengetahui cara mematikan air, listrik, dan gas
- Memperhatikan berbagai alat elektronik yang dapat memicu bahaya saat bersentuhan dengan air banjir
- Untuk harta kepemilikan, bisa membuat catatan harta, mendokumentasikan dengan foto dan simpan dokumen tersebut di tempat yang aman



Persiapan Menghadapi Bencana

1

Mengetahui apa saja jenis bencana yang mungkin melanda di lingkungan sekitar

Mengetahui dimana lokasi titik kumpul yang sudah disiapkan

Memiliki nomor kontak penting

Mengetahui rute evakuasi

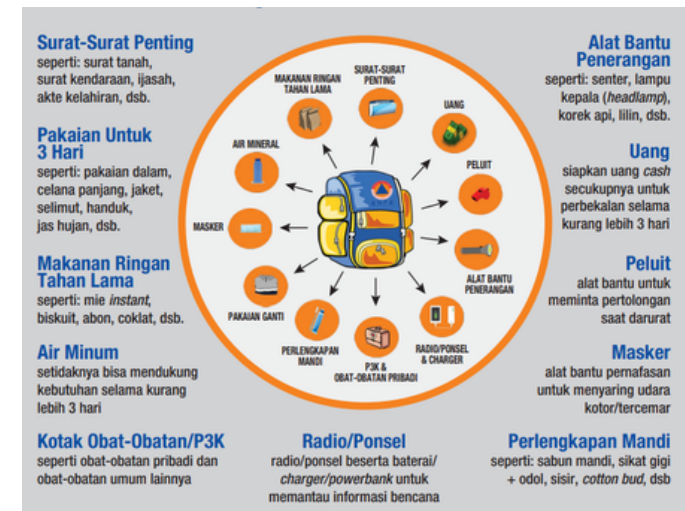
Mengetahui lokasi untuk mematikan air, gas, dan listrik

Mengetahui titik aman di dalam bangunan atau rumah

Mengetahui anggota keluarga yang rentan seperti anak-anak, orang lanjut usia, ibu hamil, dan penyandang disabilitas

2

Menyiapkan Tas Siaga Bencana (TSB)



3

Menyimak informasi dari media resmi dan terpercaya seperti radio, televisi, media online, dari BPBD, pemerintah daerah setempat, dan posko-posko apabila sudah terbentuk posko